

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang. Tuntutan masyarakat semakin kompleks dan persainganpun semakin ketat, apalagi dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas, untuk itu perlu disiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsanya

Tujuan pendidikan nasional berdasarkan UU RI NO. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagai berikut: Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan yang hendak dicapai pemerintah Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa<sup>1</sup>

Oleh karena itu sejak orde baru telah mengadakan perluasan kesempatan memperoleh pendidikan bagi seluruh Rakyat Indonesia. Hal ini sesuai dengan bunyi pasal 31 ayat 1 UUD 1945, yang menyatakan bahwa: “Tiap-tiap warga Negara berhak mendapat

---

<sup>1</sup> UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003

pengajaran". Seorang guru perlu menyadari bunyi dan isi pasal ayat Undang-Undang Dasar tersebut, setiap murid berhak mendapatkan pengajaran yang sama. Dalam tugasnya sehari-hari guru dihadapkan pada suatu permasalahan yaitu ia harus memberi pengajaran yang sama kepada murid yang berbeda-beda. Perbedaan itu berasal dari lingkungan kebudayaan, lingkungan sosial, jenis kelamin dan lain-lain. Salah satu tujuan siswa bersekolah adalah untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal sesuai dengan kemampuannya. Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui 2 (dua) jalur yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan diluar sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberi keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan (UU RI No. 20 Tahun 2003).

Dengan demikian keluarga mempunyai peranan penting dalam pendidikan, sehingga latar belakang keluarga harus diperhatikan agar pendidikan dicapai secara maksimal.

Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Sekolah menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang atau kondisi sosial ekonomi yang berbeda. Bahar

dalam Yerikho (2007), menyatakan bahwa: pada umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah keatas lebih banyak mendapatkan pengarahan dan bimbingan yang baik dari orang tua mereka. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang dapat mendapat bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orang tua mereka, karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dan dalam keluarga ini dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Keluarga (orang tua) yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua yang keadaan sosial ekonominya rendah. Contohnya: anak dalam belajar akan sangat memerlukan sarana penunjang belajarnya, yang kadang-kadang harganya mahal. Bila kebutuhannya tidak terpenuhi maka ini akan menjadi penghambat bagi anak dalam pembelajaran. Keadaan yang demikian terjadi juga di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Semboro Jember, dimana keberhasilan pemerintah sekolah ini menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang ekonomi orang tua yang berbeda. Keragaman latar belakang ekonomi orang tua tersebut dapat berpengaruh pula pada kemampuan membiayai kepada anak-anaknya, sehingga keadaan sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak.

Atas dasar uraian di atas maka menarik untuk diadakan penelitian tentang pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar anak di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Semboro Jember.

## **B. Rumusan Masalah**

Berpijak dari latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kondisi ekonomi orang tua anak MI Miftahul Huda Semboro Jember ?
2. Bagaimanakah prestasi belajar anak MI Miftahul Huda Semboro Jember?
3. Bagaimanakah pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar anak MI Miftahul Huda Semboro Jember?

## **C. Tujuan Dan Kegiatan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah kondisi ekonomi orang tua anak MI Miftahul Huda Semboro Jember ?
2. Untuk mengetahui bagaimanakah prestasi belajar anak MI Miftahul Huda Semboro Jember?
3. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar anak MI Miftahul Huda Semboro Jember?

Hasil penelitian ini dapat diharapkan :

1. Sebagai bahan informasi bagi orang tua, karena dengan perhatian terhadap anak, sedikit tidak anak akan berusaha sedapat mungkin mencapai hasil yang optimal, sebagaimana harapan orang tua.
2. Dapat dijadikan sebagai motivasi kepada para orang tua, agar senantiasa berupaya membangkitkan disiplin atau gairah belajar anak, yang merupakan tugas dan kewajiban sebagai pendidik yang utama dan pertama di lingkungan keluarga, karena harapan dan tujuan tersebut banyak tertumpu pada mereka.

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk lebih jelasnya akan diuraikan secara operasional tentang pengaruh kondisi orang tua terhadap prestasi belajar sebagai berikut :

##### **1. Kondisi ekonomi Orang Tua**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini, penulis membuat batasan sebagai berikut:

###### **a. Pengaruh**

Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dan sebagainya) yang berkuasa atau yang memberi kekuatan. (Poerwodarminta, 2002).

###### **b. Kondisi sosial ekonomi**

Kondisi ekonomi diartikan sebagai pemanfaatan uang, tenaga, waktu, yang berharga, (Poerwodarminta, 1983). Yang dimaksud dengan kondisi ekonomi dalam penelitian ini adalah keadaan atau latar belakang dari suatu

keluarga yang berkaitan dengan pekerjaan dan pendapatan keluarga.

c. Orang Tua Siswa

Dalam kamus bahasa Indonesia disebutkan bahwa orang tua berarti ayah, dan ibu<sup>2</sup>

d. Prestasi Belajar

Prestasi menurut kamus berarti apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan kesulitan bekerja.<sup>3</sup>

Sedangkan belajar umumnya dianggap sebagai hasil pendidikan dan pengalaman, menimbulkan perubahan-perubahan tingkah laku atau respon-respon baru. Jadi prestasi belajar berarti hasil yang dicapai dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru.<sup>4</sup>

## E. Alasan Memilih Judul

Adapun yang mendorong untuk mengangkat permasalahan tersebut di atas ke dalam sebuah judul skripsi adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya peranan keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar anak, dalam hal ini kesejahteraan keluarga anak, karena hal itu akan menentukan kehidupan anak, agar dalam kehidupannya menemukan kesuksesan.

---

<sup>2</sup> Balai Pustaka, Kamus Besar Bahasa Indonesia

<sup>3</sup> Mad'ud Hasan Abdul Qohar, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya, Bintang)h.

<sup>4</sup> Djasman Adi Mihardja, *Ilmu Pendidikan Islam* (IAIN Malang 1982)h.

2. Menurut pengamatan judul tersebut masih belum banyak yang membahas dalam sebuah judul penelitian, sehingga mendorong penulis untuk mengangkat dalam sebuah judul skripsi.
3. Dalam dunia pendidikan kondisi orang tua adalah salah satu faktor yang memengaruhi prestasi anak.

## F. Hipotesis

Dari arti katanya, hipotesis memang berasal dari dua kata yaitu ‘*hyp*’ yang artinya bahwa, dan ‘*thes*’ yang artinya kebenaran, yang kemudian cara penulisannya disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis. Sedangkan pengertian hipotesis ini adalah ramalan penelitian yang mana penjelasannya masih sangat perlu diuji secara empiris.<sup>5</sup>

Hipotesis yang dapat dirumuskan dari permasalahan tersebut adalah

1. Hipotesis kerja ( $H_a$ )

Ada pengaruh antara kondisi orang tua terhadap prestasi belajar anak di Madrasah Ibtidaiyah Miftahil Huda Semboro Jember .

2. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Tidak ada pengaruh antara kondisi orang tua dalam prestasi belajar anak di madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Semboro Jember.

---

<sup>5</sup> Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaya, Usaha Nasional, 1982)h. 137

## **G. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub yang berisikan beberapa bahasan yaitu :

Bab I: merupakan bab pendahuluan yang memuat beberapa keterangan mengenai : latar belakang masalah, rumusan masalah, rumusan tujuan, hipotesis, definisi operasional dan variabel penelitian, asumsi dan keterbatasan, manfaat penelitian, alat pengumpul data, dan sistematika pembahasan.

Bab II: merupakan bab kajian pustaka mengenai kondisi orang tua dalam hubungan dengan pendidikan siswa dan prestasi belajar. Bab ini terdiri dari tiga pembahasan pokok yaitu : kondisi ekonomi orang tua dalam hubungannya dengan pendidikan anak, meliputi : pengertian kondisi ekonomi orang tua, peranan orang tua dalam pendidikan anak, kondisi-kondisi orang tua yang berpengaruh terhadap pendidikan anak. Pembahasan prestasi meliputi : pengertian prestasi meliputi : pengertian prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Bab III: merupakan bab metode penelitian memuat tentang penjelasan latar belakang obyek, serta rancangan penelitian, deskripsi populasi dan penentuan sampel. Jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.



Bab IV: merupakan bab hasil dan pembahasan tentang deskripsi obyek penelitian, latar belakang penelitian, penyajian data, analisis data/pembahasan interpretasi.

Bab V: merupakan bab terakhir dalam penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran.